

Kemenkumham Jateng Adakan Lomba Tradisional, Semarakan Hari Pengayoman Dan HUT RI Ke 79

David Fernanda Putra - KUDUS.JOURNALIST.ID

Aug 18, 2024 - 19:04



Semarang - Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah mengadakan perlombaan tradisional, Semarakan Hari Pengayoman dan Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia ke - 79, Minggu (18/08).

Seluruh kegiatan perlombaan dipusatkan di halaman Badiklat Hukum dan HAM

Jawa Tengah. Unit Pelaksana Teknis (UPT) se Eks Karesidenan Semarang turut serta menurunkan perwakilan.

Seperti biasa, setiap ada game tradisional, pasti diiringi kehebohan. Dukungan supporter menambah kemeriahan acara.

Di perlombaan pertama, mengadopsi trend kekinian, lomba joget tik-tok pun digelar. Masing-masing tim unjuk kebolehan bergoyang bersama sesuai musik yang telah ditentukan.

Kali ini balap karung dilakukan secara estafet. Kekompakan anggota tim jadi penentu kemenangan. Balap karung menjadi menu wajib untuk dipertandingkan.

Walaupun lazim dilihat, euforia peserta dan penonton estafet balap karung sama sekali tidak berkurang.

Berikutnya, ada perlombaan estafet sarung. Masing-masing tim yang terdiri dari 8 orang berusaha untuk memindahkan sarung dari orang pertama hingga terakhir dan sebaliknya, dengan bergandengan tangan dan tidak boleh lepas. Sekali lagi, perlombaan ini butuh kerjasama tim yang kuat untuk memenangkan permainan.

Lomba estafet tepung, cukup unik dan mengundang banyak tawa.

Dengan format beregu, masing-masing anggota tim diharuskan memindahkan tepung dari baskom ke baskom rekannya, melalui kepala tanpa melihat. Bisa dibayangkan, bagaimana transfer yang tidak sempurna akan membuat anggota tim lainnya bermandikan tepung.

Sebagai raja dari lomba tradisional khas 17 an, tarik tambang paling banyak menyedot perhatian. Teriakan pendukung masing-masing tim jadi penyemangat. Lomba tarik tambang didaulat sebagai penutup.